

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA PENGGUNAAN
METODE QIRAATI TPQ AL FALAH DAN METODE AS-SYIFA
TPQ MIFTAKUL ULUM DI DUKUHBENDA
KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

IAIN PURWOKERTO
Oleh:

AISAH MUNAWAROH
NIM. 1323308047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisah Munawaroh
Nim : 1323308047
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 31 Oktober 2017

Yang menyatakan,


6000
ENAM RIBURUPIAH

Aisah Munawaroh
NIM. 1323308047

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Aisah Munawaroh
Nim : 1323308047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Studi Komparasi Hasil Belajar antara Penggunaan Metode Qiraati TPQ Al Falah dan TPQ As-Syifa TPQ Miftakhul Ulum di Dukuhbenda Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 31 Oktober 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. Suparjo, S.Ag. M.A
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA PENGGUNAAN METODE
QIRAATI TPQ AL FALAH DAN METODE AS-SYIFA TPQ MIFTAHUL ULUM
DI DUKUHBENDA KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL

Yang disusun oleh : Aisah Munawaroh, NIM : 1323308047, Jurusan Pendidikan
Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari
Senin, tanggal 20 November 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Suparjo, MA.

NIP.: 19730717 199903 1 001

H. Siswadi, M.Ag

NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag

NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19740228 199903 1 005

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA PENGGUNAAN
METODE QIRAATI TPQ AL FALAH DAN METODE AS-SYIFA TPQ
MIFTAKHUL ULUM DI DUKUHBENDA KECAMATAN BUMIJAWA
KABUPATEN TEGAL**

**Aisah Munawaroh
1323308047**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Studi Komparasi hasil belajar santri dalam membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Qiraati dengan santri yang menggunakan metode As-Syifa. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan (1) Bagaimana hasil belajar membaca al-Quran santri yang menggunakan metode Qiraati di TPQ Al-Falah? (2) Bagaimana hasil belajar membaca al-Quran santri yang menggunakan metode As-Syifa di TPQ Miftahul Ulum? (3) Adakah perbedaan hasil belajar membaca al-Qur'an antara santri yang menggunakan metode Qiraati di TPQ Al-Falah dan santri yang menggunakan metode As-Syifa di TPQ Miftahul Ulum?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan langsung dilapangan atau pada responden. Sampel penelitian sebanyak 32 responden yang terbagi menjadi dua kelompok. Yaitu kelompok pertama santri yang belajar dengan menggunakan metode qiraati sebanyak 17 santri. Dan santri yang belajar dengan menggunakan metode As-Syifa sebanyak 15 santri. Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan teknik cluster sampling. Pengumpulan data menggunakan tes lisan untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an antara santri yang menggunakan metode Qiraati dengan menggunakan metode Asyifa. Sedangkan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk pengumpulan data pendukung lainnya.

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis komparasi dengan rumus t-test. Kajian ini menunjukkan bahwa (1) rata-rata hasil belajar santri yang menggunakan metode Qiraati di TPQ Al Falah termasuk dalam kategori "baik" hal ini dibuktikan dengan jumlah rata-ratanya yaitu 74,24. (2) rata-rata hasil belajar santri yang menggunakan metode As-Syifa di TPQ Miftakhul Ulum termasuk dalam kategori "cukup" hal ini dibuktikan dengan rata-ratanya adalah 70,33. Dari analisis Uji hipotesis diperoleh hasil (t_o) = 2.977 sedangkan t_t untuk taraf signifikan 5% = 2.108 dan taraf signifikan 1% = 2,893. t_o lebih besar dari t_t berarti ada perbedaan hasil belajar membaca al-Qur'an antara santri yang menggunakan metode Qiraati di TPQ Al-Falah dan santri yang menggunakan metode As-Syifa di TPQ Miftahul Ulum.

Kata kunci : Hasil belajar, Metode Qiraati, Metode As-Syifa

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Sebaik-baik kalian, adalah orang yang belajar Al
Qur'an dan mengajarkannya.(HR.Bukhari)¹

¹Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis dan Mencintai Al Qur'an* (Jakarta, Gema Insani Press, 2004) h. 39

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Puji syukur kepada Allah SWT,

Atas Segala Nikmat dan Ridho-Nya Skripsi Ini Mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Tercinta terutama Almarhumah ibu

Yang Doanya Selalu Mengucur dalam Setiap Langkahku,

Keluarga yang tersayang yang tak pernah berhenti mendo'akan dan selalu

mensupport baik dari segi materil maupu non materil

Bee Fams yang selalu ada dikala susah dan senang

Teman-teman di kelas PAI-H terima kasih atas kekompakannya sehingga dapat

saling memberikan informasi dan motivasi

Semua teman yang tidak bisa disebutkan namanya, terima kasih atas bantuan dan

motivasi

Almamaterku Tercinta IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Tuhan yang mengumpulkan manusia atas semesta alam dengan ilmu dan amal mereka. Sholawat serta salam semoga melimpah untuk Nabi Agung Muhammad SAW, para Shahabat beliau, yang menjadi sumber-sumber ilmu dan hikmah.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Al Qur’an di TPQ Al Madaniyah, Desa Ketenger, Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas ” ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini, atas bimbingan, nasihat, serta motivasi yang telah diberikan. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum. Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) sekaligus selaku penasehat akademik dan pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga tersusunlah skripsi ini. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
8. Ustadzah Umi hani, Ustadzah Naqiroh, Ustdzah Wasiah dan Ustadz Amanulllah , terimakasih atas bantuannya.
9. Para ustadzah dan ustadzah TPQ Alfaha dan TPQ Miftakhul Ulum Dukuh benda Bumijawa Tegal yang telah memberikan waktu dan bimbingan selama penelitian.
10. Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah lupa memberikan do'a, perhatian, kasih sayang dan semangat bagi penulis baik moril maupun materi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
11. Terimakasih Juga Kepada Sahabat Saya Yang Selalu Memberikan Coretan Kisah Dibangku Kuliah Ini, Kepada Kalian Be Fams (Kherul Imam, Aiu Rofiq, Muhamad Khanif Ma`Ruf, Riyan Setyo Aji, fajar Subkhi, Siti Nur Azizah, Aftia Istiqomah, Ayu Rizka Silvy, Nurul Ismawati).

12. Teman-teman seperjuangan di keluarga PAI H dan sahabat-sahabatku angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan sarannya.
13. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan. Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Tidak ada yang dapat penulis ungkapkan untuk dapat menyampaikan terima kasih, melainkan hanya do'a. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih jauh dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis untuk itulah, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 31 Oktober 2017

Penulis,



Aisah Munawaroh
NIM. 1323308047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMA PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	13

1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Pembelajaran Membaca Al Qur'an.....	15
a. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	15
b. Etika Membaca Al-Qur'an.....	17
c. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	20
B. Metode Qiraati.....	21
1. Pengertian Metode Qiraati	21
2. Sejarah Metode Qiraati	25
3. Pembelajaran Metode Qiraati	31
a. Tujuan Metode Qiraati.....	31
b. Materi Pokok Metode Qiraati	32
4. Sistem Pengajaran Metode Qiraati	36
C. Metode As-Syifa.....	38
1. Pengertian Metode As-Syifa	38
2. Sejarah Metode As-Syifa.....	38
3. Pembelajaran Metode As-Syifa.....	40
a. Tujuan Metode As-Syifa	40
b. Materi Pokok Metode As-Syifa	41
4. Sitem Pengajaran Metode As-Syifa	46
D. Rumusan Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48

C. Objek Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel.....	49
E. Variabel dan Indikator Penelitian	50
F. Teknik pengumpulan Data.....	51

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
1. TPQ AL Falah Dukuhbenda.....	55
a. Sejarah berdirinya TPQ Al Falah	55
b. Visi dan Misi TPQ Al Falah	55
c. Letak Geografis	56
d. Keadaan Ustadz -Ustdzah dan Santri	56
e. Sarana dan Prasarana	57
2. TPQ Miftakhul Ulum Dukuhbenda.....	58
a. Sejarah berdirinya TPQ Al Falah	58
b. Visi dan Misi TPQ Al Falah	59
c. Letak Geografis	60
d. Keadaan Ustadz -Ustdzah dan Santri	61
e. Sarana dan Prasarana	61
B. Hasil Penelitian.....	63
C. Pengujian Hipotesis	65
1. Analisis Pendahuluan	65
2. Analisis Uji Hipotesis.....	76

D. Pembahasan	82
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
--------------------	----

B. Saran	86
----------------	----

C. Penutup.....	86
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Hasil Belajar Santri di TPQ Al Falah
- Lampiran 2. Data Hasil Belajar Santri di TPQ Al Falah
- Lampiran 3. Hasil Perhitungan dengan SPSS
- Lampiran 4. Soal tes lisan
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi TPQ Al Falah
- Lampiran 6. Hasil wawancara
- Lampiran 7. Hasil observasi
- Lampiran 8. Hasil dokumentasi
- Lampiran 9. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi TPQ
Miftakhul Ulum
- Lampiran 10. Hasil wawancara
- Lampiran 11. Hasil observasi
- Lampiran 12. Hasil dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan, secara istilah al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw dan membacanya adalah ibadah.²

Al-Qur'an seratus persen dari Allah SWT, baik secara lafal maupun makna. Diwahyukan oleh Allah SWT kepada Rasul dan Nabi-Nya Muhammad saw, melalui *wahyu al-jaliyy* (wahyu yang jelas) yaitu dengan turunnya malaikat utusan Allah SWT malaikat Jibril as untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada Rasulullah saw.³

Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat, salah satu diantaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keotentikannya dijamin oleh Allah.⁴ Nabi Muhammad ketika diangkat menjadi nabi, beliau dalam keadaan tidak bisa membaca dan menulis sampai beliau menerima wahyu yang pertama di Gua Hira yaitu surat Al-Alaq 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

² Zainal Abidin S, *Seluk Beluk Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta 1992). Hal 1

³ Yusuf Qardawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*.(Jakarta: Gema Insani Press 1999). Hal

⁴ M. Quraish Shihad, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan 1994) Hal 21

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS: al-Alaq1-5)⁵

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk selalu membaca. Membaca apa saja, dengan membaca akan timbul suatu pemahaman tentang apa yang sedang dibaca. Begitu juga dengan al-Qur’an, Ia harus dibaca untuk bisa memahami maksud ayat-ayatnya. Dan hal itu haruslah dimulai sejak kecil.

Membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir psikolinguistik dan metakognitif.⁶

Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai al-Qur’an. Melalui aktivitas membaca yang dimulai dengan membaca huruf per-hurufnya, ayat per-ayatnya yang dikembangkan dengan “memahami” kandungan maknanya, maka seseorang dapat memetik petunjuk yang tersimpan di dalamnya, sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca al-qur’an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Seseorang yang membaca al-Qur’an mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan dan orang yang membaca dengan tajwid sederajat dengan para malaikat. Artinya, derajat orang tersebut sangat dekat kepada Allah seperti Malaikat. Jika

⁵ *Al-Qur’an dan terjemahnya*. Departemen Agama

⁶ Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran membaca di Sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.2

seseorang itu dekat dengan Tuhan, tertentu segala do'a dan derajatnya dikabulkan oleh Allah SWT, sedangkan orang yang membacanya susah dan berat mendapat dua pahal, yaitu pahala membaca dan pahala kesulitan dalam membacanya⁷

Seiring dengan kewajiban anak membaca al-Qur'an maka lembaga pendidikan dituntut memberikan solusi. Karena itulah dibentuk sebuah pendidikan non formal yaitu taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/ TPQ), lembaga pendidikan yang melayani dan menyiapkan fasilitas kepada masyarakat untuk memulai proses panjang dalam pendidikan al-Qur'an, TPQ juga merupakan wadah untuk mengantarkan anak-anak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Muatan pengajaran TPA/TPQ lebih menekankan aspek agama dengan mengacu pada sumber utamanya yaitu al-Qur'an dan hadits.

Untuk merangsang minat belajar sekaligus mempermudah belajar membaca al-Qur'an khususnya bagi anak-anak diperlukan metode yang tepat, efektif dan efisien. Penggunaan metode yang tepat dan efisien dalam proses belajar mengajar dilembaga-lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal merupakan salah satu faktor pendukung tujuan KBM (kegiatan belajar mengajar) yang optimal.

Di era perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan dengan adanya tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an, banyak yang memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an

⁷Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiraat Ashim dan Hafash* (Jakarta: Amzah, 2011). Hal 58

seperti Metode Abjadiyah, Baghdadiyah, Iqro', Qiro'ati, Yanbu'a , Tartili, As-Syifa dan masih banyak metode lainnya yang diterapkan pada lembaga pendidikan formal maupun non formal sehingga peserta didik dapat belajar membaca al-Qur'an secara cepat dengan baik dan benar.

Di kelurahan Dukuhbenda terdapat 8 taman pendidikan al-Qur'an (TPQ), masing-masing sudah menggunakan metode pembelajaran al-Qur'an diantaranya ada Qirati As-Syifa dan Iqro. Ada dua TPQ yang memiliki banyak santri dan merupakan

TPQ terbesar yaitu TPQ Al-Falah yang menerapkan metode Qirati dalam pembelajarannya dan TPQ Miftahul Ulum yang menggunakan metode As-Syifa. Kedua metode tersebut mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam setiap pembelajaran membaca al-Qur'an.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mencari perbedaan dari metode tersebut dan mana yang lebih efektif dalam pembelajaran membaca alqur'an sehingga dirangkum dalam sebuah judul skripsi “ **Studi Komparasi Hasil Belajar antara Penggunaan Metode Qiraati TPQ Al-Falah dan Metode As-Syifa TPQ Miftahul Ulum di Dukuhbenda Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal**”.

B. Definisi Operasional

1. Studi komparasi

Komparasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbandingan. Menurut Winarno Surakhmad dalam bukunya Pengantar Pengetahuan Ilmiah (1986 : 84), komparasi adalah penyelidikan

deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni memilih faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor lain.

Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Studi komparasi adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variable-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain⁸

Jadi studi komparasi adalah penelitian secara seksama dengan cara membandingkan obyek yang terdiri dari dua atau beberapa kelompok yang komparabel, untuk dicari ada tidaknya perbedaan dari kelompok-kelompok tersebut. Yang dimaksud peneliti adalah membandingkan hasil belajar dari dua metode pembelajaran membaca al-Qur'an.

2. Hasil belajar

Menurut Jamaes O. Whittaker yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

⁸ <http://e-journal.uajy.ac.id/8883/3/2MTS02204.pdf>. 27 Oktober 2016. 11:32

keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Menurut Winkel sebagaimana dikutip oleh Purwanto, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁰

3. Metode Qiraati

Metode merupakan langkah operasional dari pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi pembelajaran dalam menggunakan sesuatu metode dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan yang digunakan.¹¹

Qiraati berarti bacaan secara bahasa Arab merupakan kata dasar atau masdar. Masdar yang disandarkan pada ya mutakalim yang bermakna bacaan (bacaan al-Qu'ran).¹²

Dari pengertian metode dan Qiraati di atas dapat disimpulkan bahwa metode Qiraati adalah suatu cara yang sistematis dan teratur dalam pembelajaran yang menekankan pada aspek bacaan dan disampaikan dengan sistem klasikal dan individual yang nantinya akan dihasilkan kemampuan membaca secara baik.

4. Metode As-Syifa

Metode As-Syifa adalah metode yang disusun oleh yayasan pendidikan Muslimat Nahdatu Ulama kabupaten Tegal. Metode ini

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) hlm 12.

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) hal 44.

¹¹ File.upi.edu>direktori>FIP. 27 Oktober 2016. 23:18

¹² Repository.uinjkt.ac.id. 27 Oktober 2016. 11:32

merupakan terobosan baru dalam pembelajaran membaca al-Qur'an untuk santri. Target dari metode As-Syifa santri diusia 4-8 tahun sudah bisa membaca al-Qur'an secara tartil, selain itu juga anak tahu tentang ilmu tajwid dan ke NU an. Karena metode ini masih dalam naungan Nahdatul Ulama yang sengaja disusun secara praktis agar santri bisa membaca al-Qur'an dengan cepat.

5. TPQ

Peraturan pemerintah No.55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan menyatakan bahwa pendidikan al-qur'an terdiri dari Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/KKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), A'limul Qur'an lil Aulad (TQA) dan bentuk lainnya yang sejenis.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA) adalah lembaga atau kolom masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran al-Qur'an serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia sekolahh dasar atau madrasah ibtdaiyyah (SD/MI). batasan usia anak yang mengikuti pendidikan Al Qur'an pada taman pendidikan Al-Qur'an adalah anak-anak berusia 7-12 tahun.¹³

TPQ Al-Falah dan TPQ Miftakhul Ulum dijadikan sebagai tempat penelitian untuk mengkomperkan dua metode membaca Al-Qur'an, karena

¹³ <http://journal.walisongo.ac.id/download>. 27 Oktober 2016. 09: 27

dari tempat ini masing-masing menggunakan metode pembelajaran yang berbeda.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka secara khusus masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar membaca al-Quran santri yang menggunakan metode Qiraati di TPQ Al-Falah?
2. Bagaimana hasil belajar membaca al-Quran santri yang menggunakan metode As-Syifa di TPQ Miftahul Ulum?
3. Adakah perbedaan hasil belajar membaca al-Qur'an antara santri yang menggunakan metode Qiraati di TPQ Al-Falah dan santri yang menggunakan metode As-Syifa di TPQ Miftahul Ulum (berdasarkan dari aspek kelancaran, Tajwid, Makhorijul Huruf, Ghorib) ?

D. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hasil belajar membaca al-Quran santri yang menggunakan metode Qiraati di TPQ Al-Falah
2. Hasil belajar membaca al-Quran santri yang menggunakan metode As-Syifa di TPQ Miftahul Ulum
3. Adakah perbedaan hasil belajar membaca al-Qur' an antara santri yang menggunakan metode Qiraati di TPQ Al-Falah dan santri yang

menggunakan metode As-Syifa di TPQ Miftahul Ulum (berdasarkan dari aspek kelancaran, Tajwid, Makhorijul Huruf, Ghorib)

E. Manfaat

1. Manfaat secara teoritis :

Sebagai bahan komparatif dari metode pembelajaran membaca al-Qur'an bagi santri sehingga diperoleh metode yang lebih efektif sesuai dengan kondisi zaman.

2. Manfaat secara praktis:

a. Bagi santri

Memudahkan santri dalam belajar membaca al-Qur'an

b. Bagi ustadz/ ustdzah

Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas kerja guru TPQ

c. Bagi TPQ

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu TPQ

F. Kajian Pustaka

Dalam skripsi ini ditulis oleh Siti Suryani yang berjudul “*Studi Komparasi Tentang Membaca Al-Qur'an Siswa yang Menggunakan Metode Al-Ma'arif Kembangan Kaliwungu dengan Siswa yang Menggunakan Metode Qiraati di TPQ Mustanbul Khoirot Saribaru Kaliwungu Kendal*” tahun 2011 IAIN Walisongo. Skripsi ini membahas tentang studi komparasi kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang menggunakan metode al-Ma'arif dengan siswa yang menggunakan metode qiraati. Penelitian ini menggunakan jenis

penelitian lapangan, pengujian hipotesis menggunakan analisis komparasi dengan rumus t test. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode al-Ma'arif termasuk dalam kualifikasi baik. (2) Kemampuan membaca al-Qur'an dengan metode Qiraati termasuk dalam kualifikasi "cukup". Berarti ada perbedaan kemampuan membaca al-Qur'an antara siswa yang menggunakan metode al-Ma'arif dengan siswa yang menggunakan metode al-Ma'arif dengan siswa yang menggunakan metode Qiraati.¹⁴

Skripsi Sukardi "*Penerapan Metode Qiraati Pada Pengajaran Membaca Al Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Manbaul Ulum Tanjunganom Rakit Banjarnegara*". Skripsi ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yang membahas tentang penerapan metode Qiraati dalam pengajaran membaca Al-qur'an yang meliputi cara pengajarannya, materi di TPQ Manbaul Ulum dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.¹⁵

Skripsi Kedi Priyanto yang berjudul "*Implementasi Metode Qiraati dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawar Desa Adiasa kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/ 2014*" dalam skripsi ini peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan melalui pendekatan metode penelitian kualitatif,

¹⁴ Suryani, Siti. 2011. *Studi Komparasi Tentang Membaca Al-Qur'an Siswa yang Menggunakan Metode Al-Ma'arif Kembangan Kaliwungu dengan Siswa yang Menggunakan Metode Qiraati di TPQ Mustanbul Khoirot Saribaru Kaliwungu Kendal*. IAIN walisongo

¹⁵ Sukardi. 2009. *Penerapan Metode Qiraati pada Pengajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Manbaul Ulum Tanjunganom Rakit Banjarnegara*. STAIN Purwokerto

untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian dalam skripsi tersebut adalah metode Qiraati sedangkan subjeknya adalah Kepala TPQ Al-Munawir, Ustadz dan Ustadzah serta pembelajaran di TPQ Al-Munawir

Dari tiga skripsi diatas ada beberapa perbedaan dan persamaan dengan judul yang diangkat. Dalam skripsi Siti Suryani mempunyai persamaan yaitu membandingkan dua metode dalam pembelajaran al-Qur'an dengan melalui pendekatan metode penelitian kuantitatif, yang kedua skripsi Sukardi menjelaskan tentang penerapan metode Qiraati dan itu merupakan salah satu objek dari penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, dan pada skripsi tersebut tidak membandingkan antara dua metode. Dan skripsi ketiga yang ditulis oleh Kedi Priyanto sama seperti skripsi yang kedua yaitu objeknya adalah tentang metode Qiraati hanya saja dalam skripsi ini penulis lebih menjelaskan tentang langkah langkah pembelajaran dan pendekatan yang dilakukan dengan melalui metode penelitian Kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa judul yang akan diteliti tidak sama dan belum pernah diteliti sebelumnya.

G. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini disusun sedemikian rupa dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi oprasional, hipotesis, kajian pustaka metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub yaitu sub yang pertama penjelasan tentang hasil belajar pembelajaran membaca al-Qur'an, sub kedua tentang metode qiraati yang meliputi pengertian, sejaah , pembelajaran metode Qiraati materi metode Qiraati dan juga sistem pembelajaran. Sub yang ketiga membahas tentang metode As-Syifa yang meliputi pengertian, sejarah metode As-Syifa, Pembelajaran dan materi metode As-Syifa serta sistem pembelajaran metode As-Syifa.

Bab III adalah metode penelitian yang membahas jenis penelitian waktu dan lokasi penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, beserta teknik pengumpulan data.

Bab IV pembahasan dan analisis hasil penelitian yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembehasan.

Bab V merupakan penutup dan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar membaca al-Qur'an antara santri yang menggunakan metode Qiraati di TPQ Al-Falah dan santri yang menggunakan metode As-Syifa di TPQ Miftahul Ulum. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, dapat ditarik simpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Rata-rata hasil belajar santri yang menggunakan metode Qiraati adalah 74,23 yang berada dalam kategori “baik” yakni terletak pada interval 74 – 77.
2. Rata-rata hasil belajar santri yang menggunakan metode Qiraati adalah 70,33 yang berada dalam kategori “cukup” yakni terletak pada interval 70 – 73.
3. Ada perbedaan hasil belajar membaca Al-Qur'an yang signifikan antara santri yang menggunakan metode Qiraati di TPQ Al Falah dan santri yang menggunakan metode As-Syifa di TPQ Miftakhul Ulum berdasarkan penilaian kelancaran dalam membaca al-Qur'an, penguasaan pada ghorib, ketepatan pada makhorijul huruf dan penguasaan ilmu tajwid. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji hipotesis yang diperoleh $(t_o) = 2.977$ dikonsultasikan dengan t tabel $(t_t) 5\% = 2.108$ dan t tabel $(t_t) 1\% = 2,893$. Sehingga H_o ditolak karena t_o (t_{hitung}) lebih besar dari pada t_t (t_{tabel}) maka H_a diterima.

B. Saran

1. Kepada TPQ Al Falah maupun TQP Miftakhul Ulum, diharapkan lebih mengoptimalkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang ada, agar tujuan dalam proses belajar mengajar tercapai.
2. Kepada Ustadz dan Ustadzah di TPQ, hendaknya selalu memacu santri agar lebih bersungguh-sungguh dalam belajar membaca al-Qur'an, serta kontinya dalam mengajar dan jangan mudah berputu asa.
3. Bagi Santri diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran secara tartil dan fasih dengan menggunakan metode-metode membaca al-Qur'an yang telah dibelajari.
4. Membaca Al-Quran merupakan salah satu aktivitas ibadah bagi umat Islam. Oleh karenanya sejak dini, orang tua perlu mengajarkan anaknya untuk membaca Al-Quran. Hal tersebut dilakukan karena kurangnya perhatian orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehari-hari, sehingga perkembangan agama anak kurang mendapat perhatian.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada bimbingan dan pengarahan dari bapak/ibu dosen, serta restu dari

kedua orang tua dan juga pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas bantuan, bimbingan do'a dan dukungannya. Semoga bantuan yang telah diberikan akan dijadikan amal kebaikan dan mendapat Ridlo Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal S. 1992. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adib, Mohammad. 2014. *Filsafat Ilmu Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ahda Bina Afianto. 2015. *Mudah, Cepat dan praktis belajar Tajwid*. Surakarta: Ziyad visi Media
- Al-Qur'an dan terjemahnya*. Departemen Agama
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi-Pressindo
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- H. Dachlan Salim Zarkasyi, *Memahami Qiro'ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin Semarang
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ihsana el Khuluqo. 2017. *Belajar dan pembelajaran konsep dasar, metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Iqbal, Hasan. 2004. *Analisis penelitian data statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qiraat: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qiraat Ashim dan Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Qardawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran membaca di Sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
-

- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam I*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Rosihon, Anwar. 2012. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shihad, M. Quraish. 1994. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Subana. 2000. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Penerapan Metode Qiraati pada Pengajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Manbaul Ululm Tanjunganom Rakit Banjarnegara*. STAIN Purwokerto.
- Suryani, Siti. 2011. *Studi Komparasi Tentang Membaca Al-Qur'an Siswa yang Menggunakan Metode Al-Ma'arif Kembangan Kaliwungu dengan Siswa yang Menggunakan Metode Qiraati di TPQ Mustanbul Khoirot Saribaru Kaliwungu Kendal*. IAIN walisongo
- File.upi.edu>direktori>FIP. 27 Oktober 2016. 23:18
- Repository.uinjkt.ac.id. 27 Oktober 2016. 11:32
- Sejarah Qiro'ati, <http://makalah18.blogspot.co.id/2010/01/sejarah-qiroati.html>, diakses pada tanggal 18 Juli 2017
- <http://arekdesomc.blogspot.co.id/2011/04/tujuan-pembelajaran-al-quran.html>. (18 Juli 2017, 09:34)
- <http://journal.walisongo.ac.id>>download